

# POTENSI DAN MANFAAT EKONOMI USAHA PENGOLAHAN SAMPAH PADAT DI KOTA MALANG



Oleh: Iriana Kusuma Dewi ( 05630073 )

Development Economic Study

Dibuat: 2009-10-29 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** POTENSI DAN MANFAAT EKONOMI

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui volume sampah organik dan anorganik yang belum diolah, untuk mengetahui nilai ekonomis dari sampah organik sampai menjadi kompos, untuk mengetahui potensi nilai ekonomis dari sampah anorganik sampai siap untuk didaur ulang, serta mengetahui manfaat ekonomis yang diperoleh di Kota Malang. Alat analisis yang digunakan untuk melihat volume sampah organik dan anorganik yang dihasilkan Kota Malang tiap tahunnya dengan menggunakan analisis volume timbunan sampah, dan untuk mengetahui potensi nilai ekonomis yang dihasilkan menggunakan analisis titik pulang pokok (break even point) dan Benefit-cost ratio (B/C ratio). Tolok ukur untuk menentukan bahwa sampah organik yang diolah menjadi kompos layak diusahakan adalah jika B/C ratio  $> 1$ , maka usaha pengolahan sampah padat ini layak diusahakan dan mendatangkan keuntungan.

Dari hasil analisis volume sampah organik dan anorganik yang dihasilkan Kota Malang tiap tahunnya diketahui sampah yang paling banyak dihasilkan adalah sampah organik yakni sebesar 63,3% sedangkan sampah anorganik sebesar 36,7%. Usaha pengomposan sampah organik mempunyai nilai B/C 1,25 dan titik impas tercapai saat produksi kompos 9.124,4 kg. Keuntungan ekonomi dari aktifitas daur ulang rata-rata Rp. 1.327 per kg sampah anorganik dan memberikan kesempatan kerja kepada 1.705,95 orang pemulung dengan rata-rata pendapatan Rp 46.435 per hari.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis di atas yakni Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebersihan harus lebih mengoptimalkan usaha pengolahan sampah padat agar keuntungan yang diperoleh dari sampah lebih meningkat dan secara tidak langsung juga ikut mengurangi sampah yang dihasilkan masyarakat Kota Malang.

## ABSTRAC

The research aimed to find out the volume of organic and anorganic trash which not processed, to find out economic value from organic trash until it became compost, to find out the economic value potential from anorganic trash until it recycled, also find out economic benefit found in Malang city.

Analytical tool used to see organic and anorganic trash volume created by Malang city annually using trash heap volume analysis and also to find out economic value potential resulted using break even point and Benefit-Cost Ratio (B/C ratio). Measurement point to state that the organic trash processed into compost could be used and created benefit.

From Volume analysis result of organic and anorganic trash resulted by Malang city annually was organic trash for 63,3% while anorganic trash was 36,7%. Effort to make organic compost had had B/C value 1,25 and break even point reached in production 9.124,4 kg. Economic benefit from recycle activities in average was Rp. 1.327 per kg

anorganic trash and gave work-chance to 1.705,95 trash-picker with income average Rp 46.435 per days.

Conclusion was taken from above analysis, that was the regional government, especially Cleaning Department should optimize the solid trash processing so that the benefit found from trash would be increased and reduced the trash producted by Malang City society